



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nizar  
Jabatan : Sekretaris Jenderal

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Yaqut Cholil Qoumas  
Jabatan : Menteri Agama Republik Indonesia

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak pertama bersedia diblokir anggarannya sebesar 25% apabila sampai akhir triwulan III realisasi anggaran kurang dari 75%.

Pihak Kedua,

Jakarta, 6 Desember 2021  
Pihak Pertama,

Yaqut Cholil Qoumas

Nizar

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
SEKRETARIAT JENDERAL**

<b>No.</b>	<b>Sasaran Program</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
1	Meningkatnya akuntabilitas keuangan Kementerian Agama	Persentase Laporan Keuangan satuan kerja yang sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)	100,00
2	Meningkatnya implementasi reformasi birokrasi Kementerian Agama	a. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	84,00
		b. Nilai Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP)	74,00
		c. Nilai Impelementasi Sistem Merit	85,00
		d. Persentase penyelesaian kasus hukum (aset dan pegawai)	87,50
3	Meningkatnya tata kelola organisasi Sekretariat Jenderal yang efektif dan akuntabel	a. Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	90,00
		b. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	85,68
		c. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	81,00
		d. Nilai Maturitas SPIP	3,50
		e. Indeks Profesionalitas ASN	77,00
4	Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama	a. Persentase FKUB yang aktif dalam membina kerukunan umat beragama	100,00
		b. Persentase konflik antar umat beragama yang diselesaikan	88,00
5	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Khonghucu	a. Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama Khonghucu	1:9
		b. Persentase frekuensi penyuluhan agama kepada kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal Khonghucu	100,00
6	Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama Khonghucu melalui pendekatan moderasi beragama	Persentase kasus konflik intra umat beragama yang diselesaikan	95,00
7	Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama	Tingkat moderasi beragama kelompok sasaran	80,00
8	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasmakan agama	Persentase kasus konflik budaya dan agama yang diselesaikan	70,00

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
9	Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan	a. Persentase layanan administrasi keagamaan secara digital	70,00
		b. Persentase kitab suci dan buku keagamaan terdistribusi sesuai dengan sasaran	100,00
10	Meningkatnya jumlah penerimaan dana sosial keagamaan	Persentase partisipasi umat beragama dalam dana kebajikan	85,00
11	Meningkatnya kualitas pendidikan agama Khonghucu	Persentase guru pendidikan agama Khonghucu bersertifikat pendidik	60,00

**Nilai Kinerja Anggaran : 95**

No	Program	Anggaran
1.	Program Dukungan Manajemen	Rp 301.387.124.000
2.	Program Kerukunan Umat Beragama dan Layanan Kehidupan	Rp 23.459.075.000
3.	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	Rp 4.381.825.000
	<b>Jumlah Seluruh</b>	<b>Rp 329.228.024.000</b>

**Menteri Agama**



Yaqut Cholil Qoumas

Jakarta, 6 Desember 2021

**Sekretaris Jenderal**



Nizar